

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan merupakan segala hal yang ada disekitar kehidupan manusia. Lingkungan mencakup orang, bangunan, kondisi tanah serta bebagai hal yang berkaitan dengan keberlangsungan kehidupan manusia. Lingkungan sangat mempengaruhi terhadap perkembangan dan pertumbuhan suatu masyarakat. Lingkungan yang bersih dan terjaga merupakan salah satu faktor yang mendukung akan kesejahteraan masyarakat. Zaman sekarang ini kesadaran dalam menjaga dan melestarikan lingkungan sangatlah kurang. Kebersihan lingkungan menjadi terabaikan dengan adanya perilaku konsumtif yang dilakukan oleh manusia. Banyaknya sampah yang berserakan dipinggiran jalan merupakan sebuah cerminan bahwa kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan.¹

Permasalahan lingkungan atau yang sering disebut dengan krisis ekologi yang ditandai dengan adanya berbagai macam bencana alam sebagai dampak dari perbuatan tangan manusia yang menyebabkan berbagai bencana seperti tanah longsor, banjir, polusi udara serta berbagai permasalahan lainnya yang menyebabkan lingkungan kehidupan menjadi tidak stabil. Berbagai permasalahan tersebut disebabkan oleh banyaknya pembangunan yang dilakukan oleh manusia tanpa memperhatikan dampak yang akan ditimbulkan terhadap kondisi lingkungan. Al-

¹ Kadorodasih, "Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Program Adiwiyata di SDN Giwangan Yogyakarta", *Jurnal Hanata Widya* Volume 6, No. 4 (2017), h. 43–53.

Quran dalam surah Ar-Ruum ayat 41-42 menjelaskan bahwa banyak kerusakan yang terjadi dimuka bumi tidak lain adalah akibatkan perbuatan tangan manusia, adapun ayat tersebut sebagai berikut

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

(٤١) قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ

(٤٢).

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa setiap muslim dituntut untuk menjaga dan melestarikan lingkungan serta tidak berperilaku yang dapat menyebabkan kerusakan pada alam lingkungan. Penanaman kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan perlu dilakukan sedini mungkin, yaitu dimulai ketika masih usia anak-anak di Sekolah Dasar juga ditegaskan dalam Undang-Undang RI pada bab 1 Pasal 1 Nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yaitu: “Lingkungan hidup kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perkehidupan dan kesejahteraan manusia dan makhluk lain”.²

Manusia sebagai makhluk yang diberi akal dan pengetahuan diharapkan mampu menjaga kelestarian lingkungan dan menghindarkan dari berbagai hal-hal yang dapat mengakibatkan kerusakan terhadap alam lingkungan sekitar. Oleh karena itu perlu adanya upaya yang dilakukan sebagai wujud untuk meningkatkan pemahaman serta kepekaan masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian

² Undang-Undang RI Bab 1 Pasal 1 Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, h. 2.

lingkungan. Menurut Barlia andaikan manusia punah dari muka bumi, tentu tidak akan terlalu berpengaruh terhadap spesies makhluk hidup lain, tetapi kalau tumbuhan dan hewan punah, maka manusia pun ikut punah.³ Pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa hubungan manusia dan alam tidak dapat dipisahkan. Jika manusia tidak peduli dan tidak menjaga akan lingkungan alamnya maka tentu saja akan berdampak dalam kehidupan manusia itu sendiri. Salah satu kerugian yang diakibatkan oleh eksploitasi tangan manusia adalah munculnya berbagai macam bencana alam.

Pendidikan sebagai wadah dalam pemberian pengetahuan kepada peserta didik. Dalam Undang-Undang Dasar RI tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”

Pendidikan merupakan wahana yang tepat dalam memberikan pemahaman serta keterampilan untuk memiliki sikap menjaga lingkungan. Melalui pendidikan diharapkan akan muncul kesadaran dalam diri peserta didik untuk mencintai alam sekitarnya yang bisa dimulai dengan menjaga lingkungan sekitar sekolah. Pendidikan lingkungan bisa diterapkan dengan diintegrasikannya ke dalam pembelajaran di sekolah. Pembelajaran Tematik yang didalamnya terdapat materi

³ Anisa Noverita dkk. “Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Meningkatkan Ecoliteracy Siswa”. *Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, dan Bahasa Inggris*. Vol. 4, No. 1, April 2022.

yang membahas mengenai alam sebagai pembelajaran yang tepat dalam mengintegrasikan pendidikan lingkungan dengan mengaitkan kondisi isu-isu global yang dihubungkan dengan materi pembelajaran akan memudahkan peserta didik memahami maksud serta tujuan pembelajaran tersebut.

Isu-isu yang dikaji dalam pembelajaran Tematik yang terangkum dalam sebuah buku tematik secara global seperti pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia yaitu dengan pengelolaan kekayaan bumi berupa tanah, hutan dan unsur lainnya. Contohnya seperti isu-isu yang berkaitan dengan permasalahan sampah, banjir, polusi udara dan pemanasan global. Selain itu pembelajaran tematik dengan muatan materi Tematik dengan materi IPA ataupun IPS juga berperan dalam menanamkan kepekaan terhadap lingkungan alam sekitar. Pentingnya menjaga lingkungan agar terhindar dari permasalahan ekologi bisa diintegrasikan kedalam pembelajaran sejak mulai memasuki Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik Kelas III MI Hidayatuddiniyah Jambu Burung Keramat, Madrasah tersebut sudah mulai menerapkan dan memasukan pendidikan lingkungan ke dalam pembelajaran. Pendidikan lingkungan diintegrasikan ke dalam pembelajaran pada saat pembelajaran Tematik, yaitu pendidik menghubungkan pembelajaran dengan kondisi lingkungan yang terjadi saat ini. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana pengintegrasian pendidikan lingkungan yang diterapkan ke dalam pembelajaran di sekolah yang ada di Desa Jambu Burung Keramat dengan mengangkat judul “**Integrasi Pendidikan Lingkungan Berbasis**

Ecopedagogy Pada Pembelajaran Tematik Kelas III MI Hidayatuddiniyah Jambu Burung Keramat Kabupaten Banjar”.

B. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan-penjelasan makna dari kata kunci yang ada pada judul. Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul tersebut, maka peneliti perlu menjelaskan agar sesuai dengan maksud pembahasan terutama mengenai sasaran yang menjadi topik pembahasan.

a. Pendidikan Lingkungan

Pendidikan lingkungan merupakan suatu program pendidikan yang bertujuan untuk membina peserta didik agar memiliki pengertian, kesadaran, sikap dan perilaku yang rasional serta bertanggungjawab tentang pengaruh timbal balik antara penduduk dengan lingkungan dalam berbagai aspek kehidupan manusia.⁴ Pendidikan lingkungan yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah segala pembelajaran yang memberikan pemahaman yang berkaitan dengan kehidupan sekitar tempat tinggal yang dapat mengubah pandangan seseorang yang awalnya kurang memiliki sikap kepedulian atau kepekaan terhadap alam tempat tinggal berubah menjadi peka terhadap alam sekitarnya.

⁴ Maharani Widiawati dkk. Analisis Penerapan Lingkungan Hidup di Sekolah Dasar. *Jurnal Pancar Pendidikan Anak Cerdas dan Pintar*. Vol. 6 no. 1 (2022). h. 181-186.

b. *Ecopedagogy*

Ecopedagogy merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam sebuah pembelajaran yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran serta ikut berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan bumi dengan cara mengaitkan isu-isu tentang permasalahan lingkungan ke dalam sebuah pembelajaran.⁵ Dalam penelitian ini *ecopedagoggy* sebagai pendekatan yang dilakukan untuk menyampaikan materi pendidikan lingkungan ke dalam materi pelajaran yang ada di sekolah.

c. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran Tematik merupakan sebuah pembelajaran yang menggabungkan beberapa konsep materi kedalam satu muatan yang disebut dengan tema.¹ Sedangkan pembelajaran IPA adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan sebuah pengetahuan yang berhubungan dengan lingkungan alam sekitar. Pembelajaran IPA merupakan fenomena atau perilaku yang dikemas dalam bentuk teori maupun konsep-konsep dengan melalui proses ilmiah.² Sedangkan IPS merupakan ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan alam. IPS yang dimaksudkan pada penelitian ini yaitu materi

⁵Freddy Widya Ariesta, *Konsep Ecopedagogy Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. <https://pgsd.binus.ac.id/2020/03/21/konsep-ecopedagogy-dalam-pembelajaran-ips-di-sekolah-dasar/>. Diakses pada 07 April 2023 pukul 15.27.

¹Muchsin Riadi, *Kajianpustaka. Pembelajaran Tematik (Pengertian, Karakteristik, Ciri, Jenis dan Langkah-Langkahnya* <https://www.kajianpustaka.com/2020/06/pembelajaran-tematik.html?m=1>

²Para Mitta Purbosari, *Pembelajaran Berbasis Proyek Membuat Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Alam (TEMATIK) Untuk Meningkatkan Academic Skill Pada Mahasiswa*. *Jurnal Scgolaria*, Vol. 6, No. 3 September 2016. h. 231 238.

pembelajaran yang terangkum dalam pembelajaran tematik yang membahas mengenai gejala sosial yang terjadi.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini tidak meluas, maka batasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

- a. Pendidik dan peserta didik Kelas III MI Hidayatuddiniyah Jambu Burung Keramat.
- b. Pendidikan lingkungan berbasis *ecopedagogy* pada Pembelajaran Tematik dengan muatan materi pelajaran energi dan perubahannya melestarikan lingkungan.

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Integrasi Pendidikan Lingkungan Berbasis *Ecopedagogy* pada Pembelajaran Tematik Kelas III MI Hidayatuddiniyah Jambu Burung Keramat Kabupaten Banjar?.
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengintegrasian Pendidikan Lingkungan berbasis *Ecopedagogy* pada Pembelajaran Tematik Kelas III MI Hidayatuddiniyah Jambu Burung Keramat Kabupaten Banjar?.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Integrasi Pendidikan Lingkungan Berbasis *Ecopedagogy* pada Pembelajaran Tematik Kelas III MI Hidayatuddiniyah Jambu Burung Keramat Kabupaten Banjar.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam Integrasi Pendidikan Lingkungan berbasis *Ecopedagogy* pada Pembelajaran Tematik Kelas III MI Hidayatuddiniyah Jambu Burung Keramat Kabupaten Banjar.

E. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis, Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pelaku pendidikan terutama pendidik dan peserta didik agar sama-sama memiliki kepekaan terhadap lingkungan dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan pada pembelajaran.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi peneliti
 - 1) Mengetahui Integrasi Pendidikan Lingkungan Berbasis *Ecopedagogy* Pada Pembelajaran Tematik Kelas III MI Hidayatuddiniyah Jambu Burung Keramat Kabupaten Banjar.
 - 2) Menambah wawasan peneliti terkait faktor yang mempengaruhi Integrasi Pendidikan Lingkungan Berbasis *Ecopedagogy* Pada Pembelajaran Tematik Kelas III MI Hidayatuddiniyah Jambu Burung Keramat Kabupaten Banjar.
 - b. Bagi peserta didik

- 1) Meningkatkan kesadaran peserta didik akan pentingnya menjaga ekologi kehidupan.
- c. Bagi pendidik
- 1) Sebagai motivasi bagi guru untuk terus semangat dalam mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam pembelajaran.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil kajian peneliti terhadap sejumlah hasil penelitian terdahulu, ada beberapa penelitian yang mirip namun juga memiliki perbedaan diantaranya yaitu:

1. Jurnal Ilmiah *“Pengaruh Integrasi Pendidikan Lingkungan Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Sikap Siswa”* Oleh Yuli Yanti dan Erlina Yusliani Mahasiswa Program Study Magister Pendidikan Fisika Pascasarjana UNP.

Berdasarkan penelitian tersebut memang memiliki kesamaan yaitu “Integrasi Pendidikan Lingkungan” namun tentu saja berbeda dengan penelitian yang peneliti angkat. Pada penelitian tersebut memfokuskan terhadap pengaruh integrasi pendidikan lingkungan yang terjadi pada diri siswa. Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian tersebut yaitu:⁸ a) Integrasi pendidikan lingkungan lebih berdampak kepada jenjang tingkat SMA sedangkan untuk tingkat SD dan SMP tingkat kepedulian mereka masih belum tertalu tinggi; 2) Penelitian tersebut juga

⁸ Yuri Yanti dan Erlina Yusliani, “Pengaruh Integrasi Pendidikan Lingkungan alam Pembelajaran IPA Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa”, dalam *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Fisika*, Vol 6 o.1 (2020) h. 9-16.

menjelaskan bahwa pengaruh integrasi pendidikan lingkungan lebih memberikan efek pada lingkungan fisik dan lingkungan alam air; 3) Integrasi pendidikan lingkungan memberikan efek sedang terhadap sikap peduli lingkungan siswa dalam pembelajaran Tematik. Perbedaan tampak terlihat yaitu pada hasil yang ingin dicapai. Pada penelitian ini hanya sebatas pengamatan terhadap bagaimana pengintegrasian pendidikan lingkungan dan berbagai faktor pendukung dan penghambat integrasi pendidikan lingkungan. sedangkan pada penelitian tersebut lebih mengamati pada hasil atau implementasi dari pendidikan lingkungan itu sendiri.

2. Jurnal Ilmiah "*Integrasi Pendidikan Islam dan Pendidikan Lingkungan Hidup*" oleh Yuli Habibatul Imamah dkk. mahasiswa IAI An Nur Lampung.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan yaitu tentang integrasi pendidikan lingkungan. Namun tentu saja berbeda dengan penelitian yang peneliti teliti. Pada penelitian tersebut merupakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian tersebut hanya menjelaskan integrasi pendidikan secara umum tidak dikhususkan pada tempat tertentu sebagai objek penelitiannya. Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu dalam pandangan Islam manusia bertanggungjawab terhadap lingkungannya yaitu dengan merawat dan memanfaatkan sumber daya alam dengan bijak dengan tidak merusaknya.⁹ Sedangkan pada penelitian ini dikhususkan pada integrasi pendidikan lingkungan di MI Hidayatuddiniyah.

⁹Yuli Habibatul Imamah dkk, "Pendidikan Islam dan Pendidikan Lingkungan Hidup", dalam *Jurnal Mubtadiin*, Vol 8 No 01 Januari -Juni 2022, h. 15-36.

3. Skripsi Khairul Umam (2018) *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim "Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN Dinoyo 2 kota malang"*.

Penelitian tersebut menggunakan penelitian Study Kasus dengan jenis penelitian kualitatif yaitu dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu dalam mengintegrasikan pendidikan lingkungan terdapat enam tahapan perencanaan yaitu 1. Pengenalan masalah melalui peraturan departemen pendidikan, keputusan menteri lingkungan hidup RI tentang program adiwiyata; 2. Mengistemasi ruang lingkup problem; 3. Mengklasifikasikan kemungkinan penyelesaian pada setiap masalah; 4. Menginvestigasi problem dengan melibatkan siswa; 5. Memprediksi alternatif berdasarkan potensi yang dimiliki sekolah; 6. Mengevaluasi kemajuan atas penyelesaian konflik. Pelaksanaan pendidikan lingkungan didukung oleh beberapa faktor yaitu terlaksananya pendidikan lingkungan di SDN Dinoyo, pembiasaan yang dilakukan kepada siswa secara rutin, keteladanan oleh guru, kegiatan spontanitas berupa ajakan yang bersifat motivasi, kerjasama berbagai pihak.¹⁰

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Perbedaannya terdapat pada tujuan penelitian, yaitu pada penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan dan proses pelaksanaan integrasi pendidikan lingkungan. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan dan

¹⁰ Khorul Umam, "Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN Dinoyo 2 Kota Malang", dalam *Skripsi*, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018.

pelaksanaan integrasi pendidikan lingkungan ke dalam pembelajaran serta faktor pendukung dan penghambatnya.

G. Sistematika Penulisan

Agar lebih memahami pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika dengan susunan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisikan latar belakang masalah, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu serta sistematika penulisan.
2. Bab II tinjauan teoritik dan kerangka pikir, berisikan tentang teori-teori yang menjelaskan tentang pendidikan lingkungan berbasis *Ecopedagogy* serta faktor pendukung dan penghambat dan kerangka pikir.
3. Bab III Metode Penelitian, berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, kehadiran peneliti dan prosedur penelitian.
4. Bab IV Laporan Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi hasil penelitian dan pembahasan hasil.
5. Bab V Penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.